

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Suharno, M.Si.



**Disusun oleh :**

**JULIUS OSVALDO SIMORANGKIR**

**14401244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Julius Osvaldo Simorangkir  
NIM : 14401244029  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 7 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PLT



Dr. Suharno, M.Si

Drs. Samidi, M.Pd

NIP. 196804172000031001

NIP. 19630515 199512 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA Negeri 1 Jetis

SMA Negeri 1 Jetis



Mohammad Fauzan, M.M.

NIP. 19621105 198501 1 002



Dra. Juweni

NIP. 19620604 198803 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis tahun 2017 ini dengan baik dan lancar serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PLT yang telah penyusun laksanakan di SMANegeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PLT.
4. Tim PLT Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PLT.
5. Bapak Dr. Suharno, M.Si. selaku dosen pembimbing Lapangan PLT.
6. Bapak Mohammad Fauzan, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PLT.
7. Ibu Dra. Juweni selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Jetis Bantul
8. Bapak Drs. Samidi , M.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran PPKn di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PLT hingga akhir.
9. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PLT ini.
10. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PLT UNY 2017 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PLT maupun dalam penulisan laporan PLT ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PLT ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

**Julius Osvaldo Simorangkir**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Halaman Pengesahan Laporan PLT .....	2
Kata Pengantar .....	3
Daftar Isi .....	5
Daftar Lampiran.....	7
Abstrak .....	8
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	17
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT.....	19
B. Pelaksanaan PLT.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	29

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
Daftar Pustaka .....	39
Lampiran.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : Matriks Program Kerja PLT
- Lampiran 4 : Laporan Mingguan
- Lampiran 5 : Laporan Dana
- Lampiran 6 : Jadwal KBM Guru Pembimbing
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 : Rekap nilai ulangan harian siswa
- Lampiran 9 : Kalender Pendidikan SMAN 1 Jetis tahun 2017/ 2018
- Lampiran 10 : Dokumentasi

## **ABSTRAK**

**Oleh :**

**Oswaldo Simorangkir**

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikannya selain tugas akhir skripsi. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMA Negeri 1 Jetis, yang beralamat di Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan tempat lokasi PLT UNY tahun 2017. Di sekolah ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah. TIM PLT UNY dapat berperan sebagai *inovator, motivator, mediator* sekaligus *problemsolver* bagi SMA Negeri 1 Jetis.

Program PLT di SMA Negeri 1 Jetis yang dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali, dalam praktiknya penyusun telah mengajar sebanyak 8 pertemuan dengan alokasi masing-masing 45 menit dalam satu jam pelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu perencanaan penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing khususnya bidang ekonomi.

*Kata kunci : PLT, kegiatan pembelajaran, hasil PLT*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam mengantarkan proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang untuk dicaci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inisiator dan sekaligus mediator bagi sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasi kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional.

Pada tahun ini, Tim PLT UNY 2017 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi ini, mahasiswa PLT ditantang untuk mampu mengembangkam ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, Tim PLT perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dapat sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat itu juga. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas mengenai pembelajaran yang

akan diberikan di kelas. Dengan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum memberikan pembelajaran perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul**

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. pada mulanya SMA Negeri 1 Jetis masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas X, 3 kelas XI, 3 kelas XII.

Sebelum mencapai masa keemasan, SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	:Kertan, Sumberagung, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55781  
Telpon/Fax : (0274) 6993607/-  
E-mail/ Website : [surat@sman1jetis-bantul.sch.id](mailto:surat@sman1jetis-bantul.sch.id)

  
[www.sman1jetis-bantul.sch.id](http://www.sman1jetis-bantul.sch.id)  


### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal iningedung sekolah terdiri dari:

#### a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi, dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin tik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sedangkan ruang guru berada di timur dari ruang TU . Didalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

#### b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Jetis ada 25 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 ruang kelas X yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 ; 8 ruang kelas XI yaitu kelas XI MIPA

1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3; serta kelas XII ada 9 ruang kelas yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, *Screen Viewer*, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

### c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer. Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, *Screen Viewer*, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium Fisika terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi, lemari tas, serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Fisika.

Laboratorium kimia terdiri dari 3 ruang utama sama seperti laboratorium fisika. Laboratorium IPS terdiri dari 1 ruangan yang berisi meja, kursi, almari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk IPS serta digunakan sementara untuk tempat karawitan berisi gamelan. Laboratorium Bahasa memiliki fasilitas seperti LCD, *screen viewer*, serta peralatan multimedia. Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi

dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di Lab terjaga dengan baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat atas ruang kelas X MIPA 5. Dimana letak perpustakaan bersebelahan dengan Aula sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

e. Sarana Olahraga

a. Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Lapangan voly
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan Futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis

b. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
- 3) Ruang OSIS

- 4) Ruang piket
- 5) Pos penjaga
- 6) Kantin sekolah
- 7) Ruang Bimbingan Konseling
- 8) Ruamg UKS
- 9) Ruang Koperasi Siswa
- 10) Ruang AVA
- 11) Ruang Pramuka
- 12) Ruang Kesenian
- 13) Ruang Keterampilan
- 14) Kamar mandi/WC guru maupun siswa

#### 5. Kondisi Non-Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

##### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Mohammad Fauzan, M.M. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Juweni
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M.Pd
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S.Pd
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Drs. Agus Sudibyo

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 64 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jaga piket. Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan petugas kebersihan, yang berjumlah 18. Jumlah staf Tata Usaha (TU) ada 7 orang dari PNS dan 11 pegawai tidak tetap (PTT)

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis sudah baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Jetis memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB, untuk hari senin dimulai pukul 07.00 sampai pukul

14.15, dan hari jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.20 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah siswa kurang lebih 750 anak. Banyak prestasi yang diperoleh siswa baik dalam pelajaran maupun olahraga. Siswa aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 4 orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Sri Wahyuni Mardiaty
- 3) Drs. Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono, M.Pd

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMAN 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang

mengalami kesulitan belajar. Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA N 1 JETIS BANTUL, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan belajar khusus diberikan untuk siswa kelas XII, guna membimbing dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMAN 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler. SMAN 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : Pramuka, Karawitan, Tari, Teather, Basket, Pecinta Alam (PA), Pertanian, Menjahit, Musik, PMR, KIR, Voli, Paduan Suara, Multimedia, Bahasa Inggris.

OSIS telah berjalan baik dengan bimbingan guru pembimbingnya dan dapat menambah pengalaman organisasi para pengurusnya. Siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Ada juga kegiatan Pleton Inti (Tonti) yang bisa diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra. Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi Pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru

Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam

pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus samapai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yaitu Bapak Moh Djazari, M.Pd. (DPL Pamong). Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada bulan September 2017.
- 2) Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- 3) Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Di bimbing oleh guru pembimbing, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi :

- a. Pembuatan Minggu Efektif

b. Pembuatan Silabus

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

4) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing dan dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI IPS 2 untuk materi ketenagakerjaan, indeks harga konsumen dan inflasi.

5) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing

6) Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.

7) Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.

8) Melakukan klinik pembelajaran kepada siswa yang membutuhkan tambahan jam untuk berkonsultasi tentang materi ekonomi yang sulit.

9) Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, beberapa hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan dan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan sebelum melakukan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PLT baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi perangkat pembelajaran yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran Kewarganegaraan di kelas. Tujuan dari program PLT adalah pembentukan calon pendidik atau guru yang profesional. Sehingga sebelum kegiatan PLT dilaksanakan di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PLT baik yang bersifat terstruktur maupun mandiri. Persiapan fisik maupun mental juga perlu untuk dilakukan agar mahasiswa praktikan siap menghadapi kondisi lapangan dan berbagai permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PLT. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta antara lain adalah sebagai berikut:

#### **1. Pembelajaran Mikro**

Program ini merupakan persiapan paling awal dari keseluruhan rangkaian persiapan PLT. Dalam pembelajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang pendidik, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah kurang lebih 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pembelajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran mikro mengajarkan

kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching 15 mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 30-45 menit. Selesai menagajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajarn dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro teaching untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil. Pembelajaran mikro pada tahun 2017 didampingi oleh dosen yang akan menjadi Dosen Pendamping PLT saat praktikan melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jetis yaitu Bapak Dr. Suharno M.Si.

## **2. Pembekalan di Fakultas Ilmu Sosial**

Pembekalan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan PLT untuk Program Studi Kewarganegaraan dilakukan bersamaan dengan Program studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, dan pendidikan Geografi.

## **3. Pembekalan di Jurusan Masing-Masing**

Pembekalan di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan oleh koordinator PLT jurusan Pendidikan Kewarganegaraan. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PLT. Sehingga dengan mengikuti kegiatan pembekalan ini mahasiswa mengetahui gambaran pelaksanaan PLT. Pelaksanaan pembekalan di jurusan ini juga bertujuan agar pmebkalan menjadi lebih efektif karena diikuti oleh mahasiswa praktikan yang juga berasal dari program studi yang sama.

## **4. Observasi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis**

Observasi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Jetis bertujuan agar Mahasiswa praktikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PLT. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga bisa menjadi lebih paham tentang karakteristik dan kultur sekolah, hal ini tentunya akan

sangat membantu dan mendukung pelaksanaan PLT sehingga mahasiswa praktikan bisa mengetahui kekurangan dan permasalahan yang ditemukan agar dapat melakukan upaya pemecahan terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

## **5. Observasi Pembelajaran**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta gambaran terkait dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

### **a. Observasi Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 1 Jetis**

Observasi yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan observasi di kelas diantaranya adalah teknik penguasaan materi, teknik penguasaan dan pengkondisian kelas, strategi pembelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta berbagai aspek lain yang berkorelasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Observasi Kondisi Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi:

1. Observasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari menghitung minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
2. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, kelengkapan isi materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan media pembelajaran, teknik bertanya, efektivitas penggunaan waktu, gesture, cara memotivasi peserta didik, dan cara menutup pelajaran.
3. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran untuk memahami karakteristik siswa.
4. Observasi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia khususnya untuk pembelajaran Kewarganegaraan.

## **6. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan sebelum pelaksanaan praktek mengajar, beberapa

persiapan yang dilakukan antara lain adalah:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan materi dan karakteristik siswa yaitu dengan metode ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, talking stick, dan pemberian tugas.
- c. Menyusun materi pelajaran secara sistematis.
- d. Membuat RPP, dan soal ulangan harian.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

## **B. Pelaksanaan PLT**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar benar-benar dilaksanakan, ada beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain melakukan pendaftaran dan registrasi sebagai calon peserta PLT secara online melalui alamat [www.lppmp.uny.ac.id](http://www.lppmp.uny.ac.id), LPPMP berkoordinasi dengan 17 fakultas untuk menentukan dan menyeleksi kelengkapan persyaratan administrasi calon peserta PLT. Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lulus dan memenuhi syarat administrasi akan dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PLT.
- b. Permasalahan yang ada di sekolah.
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PLT.
- d. Variasi jurusan dan Program Studi. Setelah dinyatakan lulus administrasi mahasiswa akan mendapatkan pembekalan PLT yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PLT dilaksanakan.

Setelah mendapatkan pembekalan, mahasiswa praktika yang dinyatakan lulus persyaratan administrasi kemudian melakukan observasi untuk melihat gambaran umum tentang kondisi, karakteristik, serta kultur sekolah. Disamping itu, tujuan

kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa dapat berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi ini dilakukan pada semua mata pelajaran oleh mahasiswa praktikan masing-masing jurusan baik bahasa, Kewarganegaraan, matematika, kimia, fisika, dan lain-lain. Adapun beberapa aspek yang diamati meliputi: peserta didik, karakteristik siswa, proses KBM, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Program praktik lapangan (PLT) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

**a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain:

- 1) Kompetensi Inti Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam Permendiknas. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagai sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.
- 2) Kompetensi Dasar Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam Permendiknas. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang garis besar materi yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan capaian keberhasilan yang diharapkan setelah pembelajaran berlangsung.
- 6) Indikator Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.
- 7) Materi pembelajaran Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa saat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan, dan uraian kegiatan pokok untuk

setiap materi pokok.

8) Sarana dan sumber belajar Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana atau media utama maupun pelengkap atau pendukung.

9) Media pembelajaran Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

10) Metode Merupakan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demosntrasi, dan praktik.

11) Penilaian Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan seccara sitematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

#### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar diawali dengan salam, presensi, apersepsi, pemberian acuan dan dilanjutkan dengan inti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan tes maupun non tes pada setiap pertanyaan. Praktikan menekankan inti dari kesimpulan materi yang telah disampaikan , memberi kesempatan bertanya, berdoa, dan menutup pelajaran. Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas X IPA 4 dan X IPS 3 namun jika guru pembimbing berhalangan hadir maka diisi oleh saya. Jadwal mengajar yaitu pada hari Senin dan Rabu. Untuk rencana pembelajaran dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi	Kelas
1	Senin, 9 Oktober 2017	5-6	Suprastruktur dan Infrastruktur	X IPS 2

			Politik	
2	Senin, 9 Oktober 2017	8-9	Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	X IPA 4
3	Rabu, 11 Oktober 2017	3-4	Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	X IPS 3
4	Rabu, 11 Oktober 2017	5-6	Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	X IPS 3
5	Senin, 16 Oktober 2017	8-9	Fungsi lembaga negara menurut UUD NRI 1945	X IPA 4
6	Rabu, 18 Oktober 2017	3-4	Fungsi lembaga negara menurut UUD NRI 1945	X IPS 3
7	Senin, 23 Oktober 2017	8-9	Tata Kelola Pemerintahan yang baik	X IPA 4
8	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4	Tata Kelola Pemerintahan yang baik	X IPS 3
9	Senin, 30 Oktober 2017	5-6	Partisipasi politik warga negara	X IPS 2

10	Senin, 30 Oktober 2017	8-9	Partisipasi politik warga negara	X IPA 4
11	Selasa, 31 Oktober 2017	1-2	Partisipasi politik warga negara	X IPA 1
12	Rabu, 1 November 2017	1-2	Partisipasi politik warga negara	X IPA 2
13	Rabu, 1 November 2017	3-4	Partisipasi politik warga negara	X IPS 3
14	Rabu, 1 November 2017	5-6	Partisipasi politik warga negara	X IPA 3
15	Sabtu, 4 November 2017	1-2	Partisipasi politik warga negara	X IPS 1
16	Sabtu, 4 November 2017	5-6	Partisipasi politik warga negara	X IPA 5
17	Senin, 6 November 2017	8-9	Ulangan Harian Bab 3	X IPA 4
18	Rabu, 8 November 2017	3-4	Ulangan Harian Bab 3	X IPS 3

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut:

- Pembukaan

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, melakukan apersepsi, pemberian acuan seperti menampilkan gambar materi terkait, dan menyampaikan mekanisme pembelajaran.

#### -Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan pada komunikasi dua arah antara praktikan dan peserta didik.

#### -Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui esensi dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan dan kemudian dikuatkan kembali oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

#### -Memberikan Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan sehingga nantinya dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah kepada peserta didik.

#### -Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran berupa penyampaian refleksi oleh salah satu peserta didik serta berdoa jika jam pelajaran tersebut merupakan jam pelajaran terakhir, serta diakhiri dengan salam penutup.

2. Umpan Balik Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap beberapa pertemuan sekali. Umpan balik ini rutin diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan agar pada proses pembelajaran berikutnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lebih baik sehingga beberapa kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dapat diperbaiki.

3. Pendampingan Guru Mengajar Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa beberapa kali didampingi oleh guru

pembimbing lapangan di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing lapangan dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar sekaligus sebagai bahan acuan guru pembimbing lapangan dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan.

4. Bimbingan PLT Bimbingan PLT dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi konsultasi mahasiswa dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Menghitung minggu efektif, pembuatan Prota, Prosem, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PLT individu. Setelah melakukan konsultasi, praktikan akan melakukan revisi sesuai dengan hasil konsultasi, kemudian perangkat pembelajaran yang sudah direvisi akan diberikan kembali kepada guru pembimbing PLT sebagai salah satu acuan penilaian kegiatan PLT.

5. Penyusunan Laporan Individu Penyusunan laporan dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan serta menyusun hasil praktik pembelajaran selama kegiatan PLT menjadi sebuah laporan yang sistematis dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud meliputi jadwal kegiatan mengajar, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran, Hasil Evaluasi, dan perangkat pembelajaran lainnya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1) Analisis Hasil Pelaksanaan PLT**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah micro teaching dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwasannya secara keseluruhan program telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan tujuan dari program micro teaching dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal materi kepada praktikan yang relevan dengan kondisi di lapangan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Namun dalam pelaksanaannya, praktik mengajar yang sebenarnya dilakukan mulai tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2017. PLT ini sangat dirasakan manfaat dan esensinya bagi praktikan. Mulai dari persiapan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, materi pembelajaran, pembuatan

soal evaluasi, bertatap muka dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada siswa di selasela materi pembelajaran dan mengajarkan kepada praktikan bagaimana cara untuk menjadi tidak hanya pengajar melainkan juga pendidik yang baik.

Secara umum, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tidak mengalami hambatan yang begitu berat. PLT tidak menjadi beban bagi praktikan melainkan memberikan banyak pengalaman berharga sebagai seorang pendidik yang menjadi panggilan hati serta bekal untuk menjadi seorang pendidik yang kompeten dan profesional. Meskipun tidak menjumpai hambatan yang terlalu berat, namun di dalam setiap kegiatan pasti akan dijumpai hambatan. Dalam hal ini, beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Pertama kali mengajar di SMA Negeri 1 Jetis tepatnya di kelas X IPS 2, mahasiswa dan peserta didik masih sama-sama merasa canggung karena kedekatan antara praktikan dan peserta didik belum terbentuk. Akibatnya, praktikan merasa gugup dan dalam menjelaskan materi menjadi kaku karena tidak ada humor dan candaan bersama peserta didik.
- 2) Beberapa siswa belum membaca materi sebelum pembelajaran sehingga ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Namun meskipun demikian ada juga siswa yang aktif memberikan feedback terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan seperti bertanya, menyanggah, atau memberikan pendapat terhadap suatu fenomena yang disajikan. Hal ini secara tidak langsung menuntut menuntut praktikan agar benar-benar menguasai materi pembelajaran dan melakukan improvisasi serta variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Dari segi penampilan mengajar, mahasiswa telah menyesuaikan pakaian yang dianjurkan oleh pihak sekolah yaitu baju batik atau kemeja putih polos, rok kain, sepatu fantofel, dan kerudung polos. Namun terkadang penggunaan jas almamater di saat jam pelajaran terakhir membuat suhu menjadi panas, akibatnya mahasiswa merasa kurang nyaman dalam mengajar karena cuaca yang begitu panas.
- 4) Gaya berbicara praktikan yang cepat sangat sulit dihilangkan dan terbawa saat mengajar di kelas, akibatnya penyampaian materi menjadi terlalu cepat dan peserta didik yang daya tangkapnya lambat akan kesulitan mengikuti pembelajaran.

5) Kondisi kelas yang bervariasi dan memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda serta kemampuan akademik yang juga berbeda-beda menuntut praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal sikap maupun gaya mengajar dengan segala situasi yang dihadapi di dalam kelas.

6) Materi yang telah dijelaskan guru dengan variasi metode serta media yang digunakan telah memberikan pemahaman tersendiri bagi siswa terutama berkaitan dengan pembentukan mindset bahwa Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang menyenangkan. Namun ketika diadakan evaluasi berupa ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas ulangan harian, hal ini memberikan pembelajaran tersendiri bagi praktikan bahwasannya suasana belajar kelas yang menyenangkan tidak menjadi jaminan bahwa seluruh siswa dapat memahami esensi dari materi pokok yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.

7) Mengkondisikan siswa saat peralihan dari mata pelajaran lain ke mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan tantangan tersendiri. Di awal pelajaran, beberapa siswa masih sibuk menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain serta membaca buku mata pelajaran lain. Dalam hal ini, mengkondisikan siswa untuk benar-benar fokus belajar Kewarganegaraan menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan.

8) Jam pelajaran Kewarganegaraan yang selalu diletakan di akhir jam pelajaran juga menjadi kesulitan tersendiri bagi praktikan. Cuaca yang panas, materi Kewarganegaraan yang memang penuh dengan konsep, kelelahan fisik, dan rasa lapar siswa menjadi sebuah kombinasi yang cukup mengganggu kelancaran proses belajar mengajar karena siswa menjadi tidak fokus untuk mengikuti pelajaran.

9) Siswa yang duduk di barisan belakang cenderung tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk bermain handphone serta membicarakan hal-hal yang tidak relevan dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

#### b. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PLT

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain adalah:

1) Praktikan menambahkan apersepsi dan ice breaking untuk mencairkan suasana kelas

seperti menyisipkan humor dan memainkan beberapa game ice breaking, juga mengajak siswa bernyanyi bersama.

2) Praktikan menunjuk peserta didik secara acak dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menghilangkan rasa ngantuk dan mengembalikan konsentrasi peserta didik serta untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan.

3) Membuat suasana pembelajaran lebih santai dan tidak terlalu serius dengan memperbolehkan siswa untuk mencuci muka ketika mengantuk, memperbolehkan siswa minum atau makan ketika haus dan merasa lapar dengan syarat tidak boleh mengganggu siswa lain dan tidak menimbulkan kegaduhan serta membuat kelas menjadi kotor.

4) Mengendalikan gesture dan gaya berbicara yang terlalu cepat agar peserta didik yang daya tangkapnya lambat dapat tetap mengikuti pelajaran dengan baik dan memahami materi yang disampaikan.

5) Mempersiapkan pembelajaran dengan sedetail mungkin mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran, perangkat evaluasi, dan strategi pembelajaran sehingga praktikan bisa beradaptasi dengan segala situasi yang dihadapi di kelas terutama karena 28 praktikan harus menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbedabeda.

6) Menyampaikan pembelajaran dengan sistem komunikasi dua arah, sehingga tidak hanya praktikan yang sibuk menerangkan tetapi peserta didik juga harus terlibat secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses ini, diharapkan praktikan juga dapat memperhatikan peserta didik yang memiliki daya tangkap agak rendah terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga seluruh peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang disampaikan.

7) Memutar video yang menarik dan berkorelasi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan di awal pembelajaran merupakan cara khusus untuk menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan segera dimulai. Praktikan akan lebih mudah mengkondisikan siswa untuk belajar ketika perhatian siswa sudah tertarik ke depan kelas.

8) Menyisipkan game di tengah pembelajaran agar peserta didik tidak mengantuk dan tidak bosan ketika mata pelajaran Kewarganegaraan berada di jam terakhir. 9) Praktikan harus memperhatikan semua siswa mulai dari barisan depan hingga barisan belakang. Agar

siswa yang berada di barisan belakang tidak sibuk bermain handphone maka praktikan sesekali menunjuk peserta didik dan melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

## **2) Refleksi**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT yang sudah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Jetis khususnya di kelas X IPA 4 dan X IPS 3 memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga yang tidak akan bisa saya dapatkan dimanapun. Selama ini panggilan jiwa sebagai seorang pendidik belum saya dapatkan sepenuhnya. Selama kuliah micro teaching pun saya merasa kurang maksimal menyiapkan segala sesuatunya mulai dari materi yang akan disampaikan sampai dengan konsep dan metode pembelajaran yang akan digunakan, akibatnya saya merasa kurang optimis terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan saya lakukan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jetis. Pada hari pertama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas X IPA 4 praktikan benar-benar merasa gugup dan canggung karena baru pertama kali menghadapi kelas yang sesungguhnya akibatnya suasana kelas menjadi tegang, namun diluar dugaan beberapa siswa justru berusaha mencairkan suasana dan seolah mereka mengerti keadaan saya mereka justru membantu saya menghidupkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan meminta saya berhenti sejenak menerangkan materi dan meminta saya menceritakan pengalaman hidup saya. Di luar dugaan mereka benar-benar antusias mendengar setiap cerita yang saya sampaikan dan akhirnya saya bisa tertawa lepas serta suasana kelas menjadi tidak menegangkan lagi. Semenjak hari itu saya menjadi dekat dengan siswa-siswa saya dan saya antusias untuk menyiapkan setiap detail pembelajaran mulai dari materi yang akan disampaikan media pembelajaran yang akan digunakan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, hingga menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

Melalui kedekatan yang sudah terbangun dengan siswa kelas X IPA 4 dan kelas X IPS 3 serta kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, saya menjadi lebih bersemangat, optimis, dan antusias setiap kali mendapatkan giliran untuk mengajar di kelas. Melalui proses itu, semua keraguan dan berbagai hal negatif yang saya bayangkan selama ini menjadi hilang karena sikap spontan siswa, keakraban siswa, keinginan siswa agar saya tetap mengajar mata pelajaran Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Jetis bahkan setelah PLT berakhir serta tanggapan positif siswa terhadap keberadaan

saya membuat saya benar-benar menikmati proses menjadi seorang pendidik sehingga jiwa saya sebagai seorang pendidik benar-benar terpanggil.

Semua pengalaman dan pelajaran berharga tersebut tentunya tidak akan pernah bisa saya dapatkan dimanapun dan hanya bisa saya dapatkan melalui Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Jetis. Pengalaman tersebut tidak hanya membuat jiwa saya sebagai seorang pendidik terpanggil namun juga menjadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Profesi sebagai seorang guru tidak hanya memiliki beban tanggung jawab untuk dapat melakukan transfer of knowledge atau transfer ilmu pengetahuan dengan baik, akan tetapi guru juga bertanggung jawab untuk melakukan transfer of value atau transfer nilai kepada siswa. Sehingga di sela-sela materi pembelajaran yang disampaikan guru harus bisa memberikan nilai-nilai-nilai yang berharga dan pembelajaran hidup yang tidak akan bisa didapatkan dimanapun.

Tugas guru sebagai pendidik tidaklah mudah terutama karena seorang guru memiliki tanggung jawab yang cukup berat untuk menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia dan berkarakter, maka dalam hal ini guru mengemban amanat yang cukup berat untuk mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus segala nilai hidup yang bisa menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia, berkarakter, dan memiliki kompetensi serta potensi yang bisa mendukung kehidupannya. Bukan hanya satu atau dua manusia saja yang dipercayakan kepada guru melainkan ada beberapa kelas dimana satu kelas berjumlah kurang lebih 25 orang siswa. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwasannya tugas seorang guru tidaklah mudah, maka seorang guru harus benar-benar profesional dan kompeten di bidangnya untuk bisa menjalankan tanggung jawab tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, ada banyak pelajaran berharga dan tak terlupakan yang saya dapatkan di selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing selama dua bulan di SMA Negeri 1 Jetis, dan semua pengalaman tersebut adalah pelajaran hidup yang sangat berharga dan sangat bermanfaat untuk diri saya dalam menjadi seorang pendidik yang profesional.

Dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran berharga, diantaranya adalah:

- a. Selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Jetis, mahasiswa benar-benar memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya didapatkan dari buku-buku dan teori-teori yang dipelajari pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat kuliah.

- c. Mahasiswa dapat langsung berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk berdiskusi hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran maupun hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran di kelas.
- d. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan bekal dan nilai berharga untuk mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional di masa depan.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai permasalahan dan kendala yang dijumpai di dalam kelas dengan variasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda untuk kemudian menentukan metode serta strategi pembelajaran yang akan digunakan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mendorong dan mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar memiliki daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan lembaga yang menjadi sasaran PLT untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan serta peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 1 Jetis dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan melalui teori yang telah dipelajari di kampus.
2. PLT mampu menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa dalam melakukan penyusunan program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PLT memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan berhadapan secara langsung dengan berbagai karakter dan kondisi kelas serta peserta didik yang berbeda-beda.
4. PLT memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa untuk berusaha memenuhi tuntutan profesionalitas dan kontrol diri dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan di dalam maupun di luar kelas.
5. Secara keseluruhan, program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) menjadi sarana yang tepat untuk mempraktikkan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik kependidikan lainnya.
7. Bimbingan dari pihak sekolah baik dari guru pembimbing maupun guru lainnya kepada

mahasiswa praktikan sangat membantu sehingga program PLT dapat berjalan dengan lancar.

8. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

### 1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Pertimbangkan lagi mengenai pelaksanaan PLT 2 bulan apakah itu menghambat mahasiswa untuk mengambil kesempatan untuk mengulangi mata kuliah yang nilainya kurang? Usul pribadi saya tidak apa-apa 2 bulan namun khusus hari jumat PLT ditiadakan khusus untuk kuliah

### 2) Bagi SMA Negeri 1 Jetis :

a. Tingkatkan lagi koordinasi antar guru supaya kinerja sekolah menjadi lebih padu dan efektif.

b. Referensi buku perpustakaan hendaknya diperlengkap dengan koleksi buku bacaan terbaru baik yang menyangkut buku pelajaran maupun buku non pelajaran sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca di perpustakaan.

c. Sekolah harus memberi akses yang sama bagi siswa IPA maupun IPS agar tetap bisa berkarya maupun meningkatkan kualitasnya di bidang akademik maupun non akademik.

### 3) Bagi mahasiswa PLT periode selanjutnya

a. Mahasiswa PLT harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan, maupun peserta didik.

b. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dari berbagai referensi yang relevan sehingga materi yang diajarkan di kelas menjadi lebih lengkap.

c. Mahasiswa praktikan harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti

oleh siswa SMA serta bisa diselingi humor untuk mencairkan suasana kelas agar siswa tidak tegang sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif.

d. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didik.

#### 4) Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis

a. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan selama pelajaran berlangsung.

b. Hargai mahasiswa praktikan sebagaimana kalian menghargai bapak dan ibu guru di sekolah.

c. Kurangilah berbagai kebiasaan buruk dan rasa malas dalam mengejar cita-cita dan tujuan hidup kalian.

d. Maksimalkanlah semua fasilitas yang kalian miliki untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah agar pencapaian prestasi dapat maksimal.

e. Aktiflah dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman kalian terhadap materi yang disampaikan.

f. Beranilah bertanya serta mengajukan pendapat agar kalian terlatih untuk bisa berbicara di depan umum serta bersikap kritis terhadap situasi.

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat , Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Universitas Negeri Yogyakarta.



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

Nama Mahasiswa: Julius Osvaldo Simorangkir

Pukul : 08.00 – 11.00

No. Mahasiswa : 14401244029

Tempat Praktik : Kelas XI IPA 3

Tgl. Observasi : 2 Maret 2017

Fak/Jur/Prodi : FIS / PKNH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran ( KTSP ) / Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sudah ada. Dalam bentuk softfile dan hardfile.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada. RPP Dibuat oleh guru.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Salam, memimpin doa, apresepsi mengingatkan kembali materi yang lalu dan memberikan gambaran umum tentang pembelajaran hari ini.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan alat di depan

		kelas (praktikum). Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode demonstrasi untuk menjelaskan cara kerja alat yang akan digunakan untuk praktik, metode Tanya jawab dan metode diskusi/ tutor sebaya. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan diarahkan oleh guru.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dan suara yang jelas, kadang-kadang menggunakan bahasa jawa dalam proses pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Efisien, waktu untuk praktik adalah 3 jam pelajaran. 1 jam awal untuk menjelaskan materi dan sisanya untuk mempersiapkan bahan praktik, proses praktik dan mengecek hasil pekerjaan tiap siswa.
	6. Gerak	Saat guru menjelaskan materi siswa duduk dan mendengarkan dengan baik. Guru bergerak mengitari siswa, mengarahkan siswa dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam praktikum.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia kerja. Guru memberi pujian bagi siswa yang

		mengerjakan tugas dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Siswa dapat bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi atau saat dipersilahkan guru untuk bertanya. Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, dan kemudian guru menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengatur kondisi kelas, menegur siswa jika siswa berbuat kesalahan atau tidak fokus.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media dengan baik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilihat dari hasil pekerjaansiswa dan disesuaikan dengankarakteristik siswa.
	12. Menutup pelajaran	Di tutup dengan Doa bersama
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan

1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan



Bantul, 2 Maret 2017

Guru Pembimbing

Drs. Samidi, M.Pd  
NIP.196305151995121002

Mahasiswa

Julius Osvaldo Simorangkir  
NIM. 14401244029



**FORMAT OBSERVASI**  
**KONDISI SEKOLAH**

**Npma.2**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul      Nama Mahasiswa : Julius Osvaldo Simorangkir

Alamat Sekolah : Jalan Imogiri Barat              Nomor Mahasiswa : 14206221059

Jetis, Bantul

Fak/Jur/Prodi : FIS /PKNH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi karna sedang renovasi	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri 1Jetis sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri 1 Jetis bekerjadengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sebaian besar sudah mewadahi, dengan berbagai	

		kelengkapan fasilitas untuk menunjang Kegiatan KBM di sekolah.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri 1 Jetis. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	

8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	
9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	
10	Ekstrakurikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas UKS di SMA Negeri 1 Jetis.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Minat siswa masih kurang	
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada	
15	Koperasi siswa	Ada namun kurang terkondisikan dengan baik.	
16	Tempat ibadah	Sudah tersedia mushola di SMA Negeri 1 Jetis sebagai tempat ibadah. Namun siswa ataupun guru lebih sering menggunakan masjid di depan sekolah.	
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri 1 Jetis	
18	Lain-lain.....		

Bantul, 2 Maret 2017

Mengetahui,  
Kordinator PLT Sekolah / Intansi



**Dra. Juweni**

NIP.196206041988032003

Mahasiswa



**Julius Osvaldo Simorangkir**

NIM.14401244029



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018**

FO
MPK

NOMOR LOKASI	:	.....	Nama Mahasiswa	: Julius Osvaldo Simor
NAMA LOKASI	:	SMA Negeri 1 Jetis	No. Mahasiswa	: 14401244029
ALAMAT LOKASI	:	Jl. Imogiri Barat, Desa Sumberagung, jetis, Bantul.	Fak/Jur/Pr.Studi	: FIS/Pend. Kewarganeg

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT	2								2
2	Observasi Pra PLT									
	a. Persiapan	4								
	b. Pelaksanaan	4								4
3.	Penerjunan PLT									
	a. Persiapan	2								
	b. Pelaksanaan	3								3
4.	Observasi Sekolah dan Lingkungan									
	a. Persiapan	6								
	b. Pelaksanaan	7								7
5.	Upacara Bendera									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	2		1	3	1	3	12
6.	Salam Pagi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7.	Ekstrakurikuler Pramuka									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
1.	Bimbingan DPL PPL									
	a. Persiapan	3								
	b. Pelaksanaan	3								3
2.	Konsultasi Guru Pembimbing									
	a. Persiapan	2			2					
	b. Pelaksanaan	2			2					4
3.	Penyusunan RPP Semester Ganjil									
	a. Persiapan	2		2	2	2				
	b. Pelaksanaan	2		2	2	2				8
4.	Praktik Pembelajaran Kelas									
	a. Persiapan	3	6	15		3				
	b. Pelaksanaan	3	6	15		4.5	4.5	12	4.5	49.5
5.	Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan	2	2			2	2			
	b. Pelaksanaan	2	2			2	2			8
6.	Pembuatan Soal dan Pelaksanaan Pre Test dan Ulangan Harian									
	a. Persiapan					3			5	
	b. Pelaksanaan					3			5	8

5.	Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan	2	2			2	2			
	b. Pelaksanaan	2	2			2	2			8
6.	Pembuatan Soal dan Pelaksanaan Pre Test dan Ulangan Harian									
	a. Persiapan					3			5	
	b. Pelaksanaan					3			5	8
7.	Pelaksanaan Remidi UH									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
8.	Penyusunan Administrasi Guru									
	a. Persiapan			2	2					
	b. Pelaksanaan			2	2					4
Kegiatan Non Akademik										
1.	Piket									
	a. Persiapan	12	12	12	12	12	12	12	12	
	b. Pelaksanaan	12	12	12	12	12	12	12	12	96
2.	Mengawasi UTS									
	a. Persiapan				18					
	b. Pelaksanaan				18					18
3.	Rapat Kelompok									
	a. Persiapan	1	1			2		2	3	
	b. Pelaksanaan	1	1			2		2	3	9
4.	Menonton Film G30S/PKI									
	a. Persiapan			4						
	b. Pelaksanaan			4						4
5.	Kerja bakti									
	a. Persiapan			2				1		
	b. Pelaksanaan			2				1		3
6.	Takziah									
	a. Persiapan						6			
	b. Pelaksanaan						6			6
7.	Perpisahan PLT									
	a. Persiapan								6	
	b. Pelaksanaan								6	6
8.	Pembuatan Laporan PLT									
	a. Persiapan								4	
	b. Pelaksanaan								4	4
	<b>Jumlah Jam</b>									<b>274.5</b>

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah/Lembaga/Klub\*



Mohammad Fauzan, M.M  
NIP. 19621105 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Suharno, M.Si  
NIP: 196804172000031001

Jetis 7 November 2017  
Mahasiswa



Osvaldo Simorangkir  
Julius Osvaldo Simorangkir  
NIM : 14401244029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT**

**F02**

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 JETIS

ALAMAT SEKOLAH : JALAN IMOIRI BARAT, JETIS, BANTUL

GURU PEMBIMBING : Drs. Samidi, M.Pd

NAMA MAHASISWA : JULIUS OSVALDO SIMORANGKIR

NO. MAHASISWA : 14401244029

FAK/JUR/PRODI : FIS / PKNH

DOSEN PEMBIMBING : Dr Suharno, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	---------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Jumat, 15 September 2017	Penyerahan Mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis	Penyerahan berjalan dengan lancar		
		Survei / Observasi lingkungan dan merapihkan <i>basecamp</i>	Mendapatkan data yang valid mengenai Pengajaran dalam kelas dan lingkungan sekolah. Dan bersih-bersih basecamp.		
2.	Sabtu, 16 September 2017	Koordinasi dengan Waka Kurikulum  Piket	Mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang dijadikan acuan.  Memberi tugas yang dititipkan guru yang sedang pergi kepada kelas XI		
3.	Senin, 18 September 2017	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bpk. Walfarianto)	Guru pembimbing menjelaskan tentang keadaan saat mengajar Kelas X, Kelas XI dan XII menggunakan K13		
4.	Senin, 18 Juli 2017	Upacara Bendera	upacara bendera dilakukan seperti biasa di		

		Mengajar Kelas	lapangan sekolahan.  Mengajar kelas X IPS 2 dan X IPA 4 dengan metode diskusi mengenai BAB 2		
5.	Selasa, 19 September 2017	Piket Loby  Salam Pagi  Observasi Kelas	merekap data siswa yang hadir, serta jadi operator bel untuk pergantian jam.  Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah  Memahami kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Jetis dan karakteristik siswa	Terkadang lupa menekan bel karena masih manual	Menggunakan timer sebagai pengingat waktu
6.	Rabu, 20 September	Mengajar Kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dan X IPA 3		

	2017		dengan metode diskusi mengenai BAB 2		
		Piket Perpustakaan	Menyampul 30 buku di perpustakaan		
7.	Kamis	Salam Pagi	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah		
8.	Sabtu, 23 September 2017	Piket Perpustakaan	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.		
9.	Senin, 25 September 2017	Upacara	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.  membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan		

		Pendampingan Mengajar	waktu penuh ke mahasiswa.		
10.	Selasa, 26 September 2017	Salam Pagi  Piket Loby  Pendampingan Mengajar	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah  merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.  membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa.		

11.	Rabu, 27 September 2017	Piket Perpustakaan  Pendampingan Mengajar  Menyusun RPP dan menyiapkan materi	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.  membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa.  Membuat RPP untuk bab 3 pertemuan pertama		
12.	Kamis, 28 September 2017	Salam Pagi	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah sisa jam yang masih ada.  membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan		

		Pendampingan Mengajar	waktu penuh ke mahasiswa.		
13.	Sabtu, 30 September 2017	Salam Pagi  Menonton Film PKI  Kerja Bakti	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah  Menonton Film G30s/PKI di aula SMAN 1 Jetis  Membantu bersih-bersih di kelas XI IPA 5		
14.	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari kesaktian Pancasila	mengikuti kegiatan upacara guna memperingati hari kesaktian pancasila di halaman Kecamatan Jetis		

15.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	Membantu mengawasi ujian mid semester		
16.	Selasa, 3 Ooكتوبر 2017	Salam Pagi  Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Membantu mengawasi ujian mid semester		
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	Salam Pagi  Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Membantu mengawasi ujian mid semester		

18.	Kamis, 5 Oktober 2017	Salam Pagi  Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Membantu mengawasi ujian mid semester		
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Salam Pagi  Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Membantu mengawasi ujian mid semester		
20.	Senin, 9 Oktober 2017	Upacara	upacara benderadilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.		

		Mengajar Kelas	Mengajar kelas X IPS 2 dan X IPA 4 mengenai Bab 3, materi sub-bab pertama yakni supstruktur dan infrastruktur politik		
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	Salam pagi  Piket loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Mengawasi siswa dan mencatat siswa yang terlambat dan atau ijin keluar sekolah		
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	Mengajar kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dan X IPA 3 mengenai Bab 3, materi sub-bab pertama yakni supstruktur dan infrastruktur politik		

		Menyusun RPP dan menyiapkan materi	Menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	Salam pagi  Menyusun RPP	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
24.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Salam Pagi	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan  Mengawasi siswa dan mencatat siswa yang		

		Piket Loby	terlambat dan atau ijin keluar sekolah		
25.	Senin, 16 Oktober 2017	Upacara Bendera  Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.  Mengajar di kelas X IPA 4 mengenai sub-bab 2 dari Bab 3 yakni fungsi lembaga negara		
26.	Selasa, 17 Oktober 2017	Salam Pagi  Piket Perpustakaan	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolah  melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.  mencari materi untuk persiapan mengajar.		

		Mengumpulkan materi			
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	<p>Salam Pagi</p> <p>Mengajar Kelas</p> <p>Menyusun RPP dan menyiapkan materi</p>	<p>Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan</p> <p>Mengajar di kelas X IPS 3 dan X IPA 3 mengenai bab 3 sub-bab kedua yakni fungsi lembaga negara</p> <p>menyusun RPP dan menyiapkan bahanajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet</p>	.	

28.	Kamis, 19 Oktober 2017	Salam Pagi  Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolah  Mengawasi siswa yang datang terlambat atau izin keluar sekolah		
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Salam Pagi  Pendampingan mengajar teman  Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolah  Menemani partner seprodi mengajar di kelas XI  Mencatat siswa yang datang terlambat dan atau siswa yang ingin izin keluar sekolah		

30.	Senin, 23 Oktober 2017	Upacara Bendera  Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.  Mengajar di kelas X IPA 4 mengenai sub-bab ketiga dari Bab 3 yakni tata kelola pemerintahan yang baik		
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	Salam Pagi  Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolah  membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin	Mahasiswa yang menjaga/ piket loby	Bergantian dengan teman yang tidak

			meninggalkan pelajaran	harus berjaga sehabian penuh dari pagi awal jam pertama hingga pelajaran usai.	ada jadwal mengajar
32.	Rabu, 25 Oktober 2017	Mengajar Kelas  Persiapan materi  Menyusun RPP dan	Mengajar di kelas IPA 3 mengenai sub-bab ke 3 dari bab 3 yakni tata kelola pemerintahan yang baik  mengumpulkan materi dari beberapa buku dan internet sebagai bekal untuk mengajar esok hari.  menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		

		menyiapkan materi	menghasilkan satu RPP untuk mengajar dan materi serta handout untuk siswa.		
33.	Kamis, 26 Oktober 2017	Salam Pagi  Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang baru datang  membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
34.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Salam Pagi	Memberi salam pada siswa yang baru datang  membantu administrasi daftar kehadiran		

		Piket Loby	siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
35	Senin 30 Oktober 2017	Upacara Bendera  Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah  Mengajar di kelas X IPS 2 dan X IPA 4 mengenai sub-bab 4 dari bab 3 yakni partisipasi politik	Guru pembimbing Pak Walfa dipindah tugaskan, untuk sementara saya yang meng-handle semua kelas yang beliau pegang	Minggu depan ada guru honorer yang mengisi

36	Selasa 31 Oktober 2017	Mengajar Kelas	Mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 5 mengenai sub-bab 4 dari bab 3 yakni partisipasi politik		
37.	Rabu, 1 November 2017	Mengajar kelas  Piket Loby	Mengajar di kelas X IPA 2, X IPS 3, X IPA 3 mengenai sub-bab 4 dari bab 3 yakni partisipasi politik  merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
38.	Kamis, 2 November 2017	Salam Pagi  Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.  merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. ada 4 mahasiswa yang berjaga		

39.	Sabtu, 4 November 2017	<p>Salam Pagi</p> <p>Mengajar kelas</p> <p>Piket Perpustakaan</p>	<p>bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan.</p> <p>Mengajar di kelas X IPS 1 dan X IPA 5, mengenai sub-bab 4 dari bab 3 yakni partisipasi politik</p> <p>membantu petugas perpustakaan merapikan kursi. ada beberapa kursi yang dirapihkan setelah ada siswa-siswi melakukan diskusi dan tanya jawab dengan alumni di perpustakaan.</p>		

40.	Senin, 6 November 2017	Upacara Bendera  Mengajar di kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.  Mengadakan ulangan harian bab 3 di kelas X IPA 4		
41.	Selasa, 7 November 2017	Salam Pagi  Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.  membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		

42.	Rabu, 8 November 2017	Mengajar kelas	Mengadakan ulangan harian bab 3 di kelas X IPS 3	2 siswa tidak masuk karena sakit	Susulan dikemudian hari
43.	Kamis, 9 November 2017	Salam Pagi	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan.		
44.	Jumat 10 November 2017	Upacara Hari Pahlawan	Upacara bendera memperingati hari pahlawan di halaman SMAN 1 Jetis		
45.	Sabtu, 11 November 2017	Salam Pagi  Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan.  membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga		

		Pendampingan mengajar teman	<p>melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran</p> <p>Membantu dan mendampingi teman seperjuangan dalam melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktikan membantu dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hingga pelajaran usai.</p>		
46.	Senin, 13 November 2017	Upacara bendera	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.		

		Salam Pagi	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.		
		Perpihan dengan Siswa SMA N 1 Jetis	Mempersiapkan sound, backdrop, alat musik, dan properti lainnya untuk acara perpisahan dengan siswa dalam bentuk pentas seni dan foto-foto bersama dilaksanakan saat istirahat dan pulang sekolah		
47.	Selasa, 14 November 2017	Salam Pagi	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.		
		Piket Loby	membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak		

			bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
48	Rabu, 15 November 2017	Penarikan PLT	Penarikan dilakukan karena semua kegiatan sudah selesai. Acara berlangsung di ruang lab. Biologi sekolah dan berjalan lancar, dari awal pertengahan hingga akhir acara.		



Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Suharno, M.Si

NIP.196804172000031001

Guru Pembimbing



Drs. Samidi, M.Pd

NIP. 196305151995121002

Mahasiswa PLT



Julius Osvaldo Simorangkir

NIM. 14401244029



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

**F03**

UNTUK MAHASISWA

TAHUN : 2017

---

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JETIS

ALAMAT SEKOLAH : JALAN IMOIRI BARAT JETIS, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana ( Dalam Rupiah )					
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/Le mbaga	Mahasiswa	Perda Kabupaten	Sponsor/Le mbaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Silabus, materi pembelajaran, media pembelajaran, daftar hadir dan daftar nilai		Rp.150.000,00			Rp.150.000,00
2.	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan & respon peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas dapat dilihat dari nilai evaluasi dan penilaian huru pembimbing. Sebelum mengajar mahasiswa melakukan eksplorasi yang menggunakan koneksi internet	77	Rp.20.000,00			Rp.20.000,00
3.	Membuat laporan PLT	Laporan PLT sebanyak 2 ekslembar		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00
<b>Jumlah</b>							Rp.220.000,00

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan




Dr. Suharno, M.Si  
NIP.196804172000031001

Guru Pembimbing



Drs. Samidi, M.Pd  
NIP. 196305151995121002

Mahasiswa PLT



Julius Osvaldo Simorangkir  
NIM. 14401244029



Jadwal KBM Guru Pembimbing

**Jadwal Mengajar Guru sem 1 TA 2017/2018**

Nama Guru Waitarlanto, M.Si  
Kode Guru B

Mapel : PPKn  
Jml Jam : 24

Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		X MIPA 1	X MIPA 2			X IPS 1
2		X MIPA 1	X MIPA 2			X IPS 1
3		XII MIPA 5	X IPS 3		XII MIPA 4	XII MIPA 3
4		XII MIPA 5	X IPS 3		XII MIPA 4	XII MIPA 3
5	X IPS 2		X MIPA 3		XII MIPA 2	X MIPA 5
6	X IPS 2		X MIPA 3		XII MIPA 2	X MIPA 5
7						
8	X MIPA 4					
9	X MIPA 4					
10						

Lampiran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMAN 1Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

No	Kompetensi Inti
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
--	--

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	<p>1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cermin dari lembaga-lembaga negara.	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

Kompetensidasar	Indikator
3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warganegara dalam system politik RI</p>
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

### C. Tujuan pembelajaran

#### *Kompetensi Sikap Spiritual*

- Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

#### *Kompetensi Sikap Sosial*

- Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
- Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.

### ***Kompetensi Pengetahuan***

- Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

### ***Kompetensi Keterampilan***

- Peserta didik mampu menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk film

## **D. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan pertama**

Pembelajaran Reguler :

- Suprastruktur Politik Indonesia
- Infrastruktur Politik Indonesia

Pembelajaran Remedial:

- Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia

Pembelajaran Pengayaan

- Mengidentifikasi kewenangan lembaga-lembaga negara berdasarkan UUD NRI 1945.

### **1. Suprastruktur Politik Indonesia**

Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional. Struktur politik suatu negara terdiri dari kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri dari lembaga-lembaga negara yang tugas dan perannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya.

### **2. Infrastruktur Politik Indonesia**

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut

berpartisipasi secara aktif. Bahkan kelompok-kelompok tersebut tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat empat kekuatan, sebagai berikut.

- **Partai Politik**, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong oleh adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik dan persamaan keyakinan keagamaan.
- **Kelompok Kepentingan (*interest group*)**, yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.
- **Kelompok Penekan (*pressure group*)**, yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya, dengan cara melakukan demonstrasi, aksi mogok dan sebagainya.
- **Media Komunikasi Politik**, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya. Sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific Learning
- Strategi : *Problem Based Learning*
- Model : Diskusikelompok

#### F. Media

- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Negara Berdasarkan UUD NRI 1945”

## G. Alat dan Bahan

- PapanTulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

## H. SumberPembelajaran

- Tolib,dkk. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisirevisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tolib,dkk. 2017. *Buku Guru PendidikanPancasiladanKewarganegaraan SMA Kelas X edisirevisi 2017*. Jakarta.KementerianPendidikandanKebudayaan.

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p><b><u>Pendahuluan: 30 Menit</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan kelas dengan megecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.</li><li>2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>3. Guru melakukan presensi sekaligus berkenalan dengan siswa</li><li>4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan cara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).</li><li>5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li></ol>
<p><b><u>Kegiatan Inti: 40 menit</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberikan penjelasan mengenai fungsi dan wewenang lembaga negara.</li><li>2) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok yang beranggotakan antara 10 orang siswa. Dengan pembagiantugas sebagai berikut.</li></ol> <p>- Kelompok 1 : Analisis tentang salah satu wewenang legislative dan menyajikannya dalam bentuk presentasi</p>

- Kelompok 2 : Analisis tentang salah satu wewenang eksekutif dan menyajikannya dalam bentuk presentasi

- Kelompok 3 : Analisis tentang salah satu wewenang yudikatif dan menyajikannya dalam bentuk presentasi

3) Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong pesertadidik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan,terkait dengan tugas yang diberikan.

4) Selama Guru membimbing setiap kelompok untuk membuat presentasi se jelas-jelasnya untuk ditampilkan dalam pertemuan kedua. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.

### **Penutup: 20 menit**

1. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

## **I. Penilaian**

### 1. Teknik Penilaian

#### **Kompetensi Sikap : observasi / jurnal perkembangan sikap**

<b>No.</b>	<b>Nama peserta didik</b>	<b>Aspek Penilaian</b>				
		<b>Iman dan Takwa</b>	<b>Syukur</b>	<b>Gotong royong</b>	<b>toleransi</b>	<b>damai</b>
<b>1</b>						
<b>2</b>						
<b>3</b>						

4						
---	--	--	--	--	--	--

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek yang dinilai

Skor = \_\_\_\_\_ x 4

20

### Kompetensi pengetahuan

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis
- 3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment learning learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning )
2	tertulis	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

### Kompetensi keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh	Waktu	Keterangan
----	--------	------------------	--------	-------	------------

			butir instrument	pelaksanaan	
1	Produk	Mempresentasikan hasil belajar dalam bentuk film		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment of and of learning)

## 2. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan kurang dari 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
- b. Ketuntasan lebih dari 25% tetapi kurang dari 50% pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan,
- c. Ketuntasan kurang dari 75% pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrument penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajarann remedial.

## 3. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2017

Kepala SMA N 1 Jetis

Mahasiswa PLT Jurusan PPKn

Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.

Julius Osvaldo Simorangkir

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

Nomor	Kompetensi Inti
5.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
--	--

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kompetensi dasar	Indikator
<p>3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
<p>4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

#### J. Tujuan pembelajaran

##### *Kompetensi Sikap Spiritual*

- Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

##### *Kompetensi Sikap Sosial*

- Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas

pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.

- Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.

#### ***Kompetensi Pengetahuan***

- Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

#### ***Kompetensi Keterampilan***

- Peserta didik mampu menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk film

### **C. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan kedua**

Pembelajaran Reguler :

- Trias Politika dan lembaga-lembaga negara di dalamnya.

Pembelajaran Remedial:

- Trias Politika dan lembaga-lembaga negara di dalamnya.

Pembelajaran Pengayaan

- Mengidentifikasi kewenangan lembaga lembaga negara berdasarkan UUD NRI 1945.

Trias Politika yaitu Pembagian kekuasaan pemerintah menjadi tiga yakni:

- **Legislatif:** kekuasaan membuat Undang-Undang

#### **Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)**

a. Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

b. Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan (Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

c. Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20 A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

d.Hak anggota DPR, hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/pendapat dan hak imunitas (Pasal 20 A ayat (3) UUD NRI Tahun 1945)

### **Dewan Perwakilan Daerah (DPD)**

a.DPD merupakan bagian keanggotaan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.

b.DPD merupakan wakil-wakil provinsi.

c.Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara RI (UU Nomor 22 tahun 2003).

d.DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berkaitan dengan daerah

- **Eksekutif:** kekuasaan melaksanakan Undang-Undang

### **Presiden**

1)Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat(1) danPasal 20)

2)Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2))

3)Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara(Pasal 10)

4)Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11)

5)Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)

6)Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)

7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1))

8)Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2))

9)Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)

10)Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan

nasihat kepada presiden (Pasal 16)

11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17)

12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)

- **Yudikatif:** kekuasaan dalam kehakiman

#### **Mahkamah Agung (MA)**

a. MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman

di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

b. MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

c. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk

menyelenggarakan peradilan guna menegakan hukum dan keadilan

(Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945)

#### **Mahkamah Konstitusi**

1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945

2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945.

3) Memutus pembubaran partai politik

4) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C ayat (1) UUD NRI Tahun 1945)

5) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden.

6.) Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan 3 anggota diajukan Presiden

#### **Komisi Yudisial (KY)**

a. KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden atas persetujuan DPR (Pasal 24B

ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).

b.KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

### **Indonesia menganut trias politika Montesqieaue dengan ditambah dua kekuasaan**

- **Konstitutif:** kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar

#### **Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)**

a.Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota DPR dan DPD berjumlah sebanyak 4x jumlah provinsi anggota DPD (UU Nomor 22 tahun 2003).

b.MPR adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, bukan lembaga tertinggi negara.

c.Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI Tahun 1945 sesuai Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).

- **Eksaminatif:** kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara

#### **Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)**

a.BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus ntuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara(Pasal 23E ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

b.Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E ayat (2) UUD NRI Tahun 1945)

### **D. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintific Learning
- Strategi : Problem Based Learning
- Model : Diskusi kelompok

### **E. Media**

- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Lembaga Negara Berdasarkan UUD NRI 1945”

#### F. Alat dan Bahan

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

#### G. Sumber Pembelajaran

- Tolib,dkk. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tolib,dkk. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p><b><u>Pendahuluan: 10 Menit</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan kelas dengan megecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.</li> <li>2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>3. Guru melakukan presensi</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan cara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).</li> <li>5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<p><b><u>Kegiatan Inti:70 menit</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai fungsi dan wewenang lembaga negara.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok yang beranggotakan antara 10 orang siswa.</li> </ol>

Dengan pembagian tugas sebagai berikut.

- Kelompok 1 : Analisis tentang salah satu wewenang legislative dan menyajikannya dalam bentuk presentasi
  - Kelompok 2 : Analisis tentang salah satu wewenang eksekutif dan menyajikannya dalam bentuk presentasi
  - Kelompok 3 : Analisis tentang salah satu wewenang yudikatif dan menyajikannya dalam bentuk presentasi
- Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan, terkait dengan tugas yang diberikan.
  - Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.
    - a. Landasan hukum
    - b. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NR Tahun 1945
    - c. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah diselesaikan lembaga negara tersebut
    - d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut

Kegiatan penyajian dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.

### **Penutup: 10 menit**

3. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

## **I. Penilaian**

### 6. Teknik Penilaian

**Kompetensi Sikap : observasi / jurnal perkembangan sikap**

No.	Nama peserta didik	Aspek Penilaian				
		Iman dan Takwa	Syukur	Gotong royong	toleransi	damai
1						
2						
3						
4						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek yang dinilai

Skor = \_\_\_\_\_ x 4

20

#### Kompetensi pengetahuan

- 4) Tes lisan
- 5) Tes tertulis
- 6) Penugasan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment learning learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as lerning )

2	tertulis	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)
---	----------	---------------------------------------	--	---------------------------------------	--

### Kompetensi keterampilan

#### Produk

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	produk	Mempresentasikan hasil belajar dalam bentuk film		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment of and of learning)

#### 7. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan sebagai berikut:

- d. Ketuntasan kurang dari 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
- e. Ketuntasan lebih dari 25% tetapi kurang dari 50% pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan,
- f. Ketuntasan kurang dari 75% pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrument penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajarann remedial.

8. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2017

Kepala SMA N 1 Jetis

Mahasiswa PLT Jurusan PPKn

Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.

Julius Osvaldo Simorangkir

NIP 196211051985011002

NIM 14401244029

## RENCANA PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X IPA 4 / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 45')

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang

<p>Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.</p>	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p><b>3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</b></p>	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</b></p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
<p>4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

--	--

**C. Tujuan Pembelajaran**

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DISCOVERY LEARNING atau menemukan hal hal yang baru dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintific bermaksud untukmembentuk kesadaran siswa akan pentingnya fungsi kewenangan lembaga negara. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan).

**D. Materi Ajar**

Pertemuan III

Materi Kewenangan Lembaga Negara

**E. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :**

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan )
- Model : Cooperative Learning

**F. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke 3

NO	Uraian Kegiatan
1.	Pendahuluan:10 menit  1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan

	<p>presensi dikelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apersepsi: Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.</li> <li>3. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
2.	<p>Kegiatan inti:70 menit</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipasi warga negara</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari materi yang dijelaskan oleh kelompok lain. Contoh pertanyaan yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa contoh partisipasi masyarakat dalam lingkungan rumah?</li> </ul> </li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan bersama.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya masing-masing.</li> <li>2. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan.</li> </ol>

	<p><b>e. Mencipta/mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menciptakan hasil diskusi untuk di presentasikan minggu depan di depan kelas dengan penuh tanggungjawab.</li> <li>2. Peserta didik saling menanggapi jawaban kelompok lain.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.</li> </ol>
3.	<p>Penutup: 10 menit</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai pelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan post tes kepada siswa terkait materi yang diajarkan</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>

### **G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)**

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan diskusi

### **H. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”
- Video contoh masalah dalam masyarakat yang diatasi oleh lembaga negara sesuai kewenangannya
- Internet

### **I. Media Pembelajaran**

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

### Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

#### A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

#### B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1		Soal Esay
2		Soal Esay
3		Soal Esay

#### Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	

Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Jetis

Yogyakarta, September 2017

Mahasiswa PLT Jurusan PPKn

Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.

NIP 196211051985011002

Julius Osvaldo Simorangkir

NIM 14401244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

Nomor	Kompetensi Inti
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
--	--

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik

Kompetensi dasar	Indikator
	Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga - lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

### C. Tujuan pembelajaran

#### *Kompetensi Sikap Spiritual*

- Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan

pembelajaran.

### ***Kompetensi Sikap Sosial***

- Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
- Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.

### ***Kompetensi Pengetahuan***

- Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

### ***Kompetensi Keterampilan***

- Peserta didik mampu menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk film

## **D. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan keempat**

Pembelajaran Reguler :

- Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan Partisipasi Warga Negara

Pembelajaran Remedial:

- Tata Kelola Pemerintahan yang baik

Pembelajaran Pengayaan

- Mengidentifikasi partisipasi warga negara

### **Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**

**Good governance** adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis sebagai berikut.

1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
2. Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
3. Unsur warga masyarakat (stakeholders).

Menurut Laode Ida (2002), tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.

- Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi
- Komunikasi, yakni adanya jaringan multi sistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas
- Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), dimana ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi
- Keseimbangan kekuatan (balance of force), di mana dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerjasama
- Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan yang mencakup antara lain sebagai berikut.

- a. Hubungan antara pemerintah dan pasar.
- b. Hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.
- c. Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.
- d. Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat).
- e. Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan/ pedesaan.
- f. Hubungan antara legislatif dan eksekutif.
- g. Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut.

- a. Mewujudkan efisiensi dalam manajemen sektor publik, dengan antara lain memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b. Terwujudnya akuntabilitas publik, bahwa semua yang dilakukan oleh pemerintah harus

dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

- c. Tersedianya perangkat hukum yang memadai, yakni peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik
- d. Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM
- e. Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.

Definisi partisipasi politik salah satunya dikemukakan oleh **Verba**, yang mengungkapkan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan pribadi warga negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka

#### **a. Di Lingkungan Sekolah**

Setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- 1) Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti Pramuka, Pecinta Alam, PMR, Paskibra dan sebagainya.
- 2) Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
- 3) Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah.

#### **b. Di Lingkungan Masyarakat**

Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Forum warga.
- 2) Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
- 3) Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya.

#### **c. Di Lingkungan Negara**

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden.
- 2) Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada).
- 3) Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintific Learning
- Strategi : Problem Based Learning
- Model : Diskusi kelompok
- 

#### **F. Media**

9. Power Point tentang “Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan Partisipasi Warga Negara”

#### **G. Alat dan Bahan**

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

#### **H. Sumber Pembelajaran**

- Tolib,dkk. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tolib,dkk. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisi revisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **1. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>
---------------------------

### **Pendahuluan: 10 Menit**

1. Guru mempersiapkan kelas dengan mengecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.
2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.
3. Guru melakukan presensi
4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan cara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti:70 menit**

- Guru memberikan penjelasan mengenai tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipasi warga negara
- Guru memutar video tentang tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipasi warga negara.
- Guru meminta peserta didik mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong pesertadidik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan,terkait dengan tugas yang diberikan.
- Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak banyaknyatentang contoh pengalaman pribadi mereka dalam pelayanan oleh pemerintah dan partisipasi warga negara.

Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiapkelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompoklain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasilkerja dari kelompok penyaji.

### **Penutup: 10 menit**

5. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

## B. Penilaian

- Teknik Penilaian

### a. Kompetensi Sikap : observasi / jurnal perkembangan sikap

No.	Nama peserta didik	Aspek Penilaian				
		Iman dan Takwa	Syukur	Gotong royong	toleransi	damai
1						
2						
3						
4						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek yang dinilai

Skor = \_\_\_\_\_ x 4

20

### b. Kompetensi pengetahuan

- 7) Tes lisan
- 8) Tes tertulis
- 9) Penugasan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan

1	Penugasan	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment learning learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning )
2	tertulis	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

### c. Kompetensi keterampilan

#### Produk

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	produk	Mempresentasikan hasil belajar dalam bentuk film		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment of and of learning)

- Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan sebagai berikut:

- g. Ketuntasan kurang dari 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
- h. Ketuntasan lebih dari 25% tetapi kurang dari 50% pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan

dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan,

- i. Ketuntasan kurang dari 75% pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar. Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrument penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajarann remedial.

- Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2017

Kepala SMA N 1 Jetis

Mahasiswa PLT Jurusan PPKn

Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.

Julius Osvaldo Simorangkir

NIP 196211051985011002

NIM 14401244029

Lampiran Nilai Ulangan Harian Siswa

Kelas: X IPA 4

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	ALFIAN RAYHAN PUTRA	80	80	Tuntas
2	AMARA SALSABILA	80	80	Tuntas
3	ANDRIAN RESTU WICAKSANA	75	75	Tuntas
4	APRILIA WIDYASTUTI	80	80	Tuntas
5	ARNI FEBRIYANTI	90	90	Tuntas
6	ASAVITAMA BIMA PRASETYA	75	75	Tuntas
7	AYU HANI UMI KHASANAH	80	80	Tuntas
8	CAHYA FITRI RAHAYU	90	90	Tuntas
9	CANDHYAMUKTI	80	80	Tuntas
10	DELLANA ATTAFAZIA	80	80	Tuntas
11	DEVI NILASARI	90	90	Tuntas
12	DEWI FATIMAH HASHI	80	80	Tuntas
13	DHIEN AJENG YUNTANTINA	80	80	Tuntas
14	DINDA ARYUNI NURHANANTI	80	80	Tuntas
15	ERLINA SARI PUJIRAHAYU	75	75	Tuntas
16	ERNA TRI VINTANG ARUM	80	80	Tuntas
17	FANDIKA ERSY YULIANTI	80	80	Tuntas
18	FARENDRA GIRI FARHANDHIKA	90	90	Tuntas

19	FIRNINDA KURNIAWATI	80	80	Tuntas
20	FISKA ANNISA CANDRA DAMASARI	75	75	Tuntas
21	IMAS ROKHAYATI	75	75	Tuntas
22	INDRI MARLINDA KHASANAH	80	80	Tuntas
23	LAILA NURJANAH	80	80	Tuntas
24	MARLINA NOFIYANTI	75	75	Tuntas
25	MUHAMMAD REVI WIJAYA	75	75	Tuntas
26	NAUFAL RISA FIRMANSYAH	75	75	Tuntas
27	NIKEN LARASATI	85	85	Tuntas
28	RAHMA HARUN ARAFI	80	80	Tuntas
29	RIZQI PANGESTIKA CAHYANINGTYAS	75	75	Tuntas
30	RONALD ARMAN WIDJAYA	75	75	Tuntas
31	SITI NUR HASANA	90	90	Tuntas
32	TIAS FITRI NUR HAYATI	80	80	Tuntas

Kelas: X IPS 3

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	ALIFIYANTA IMAM ADDINTYA	85	85	Tuntas
2	AMILIA PUTRI PAMUNGKAS	80	80	Tuntas
3	ANNISA TASYRONI SULISTYANA	75	75	Tuntas

4	BINTAN AULIYA QURROTA A'YUN	90	90	Tuntas
5	BINTI LU'LU'IL MAKNUNAH	90	90	Tuntas
6	DIAS NUR FATMAWATI	85	85	Tuntas
7	DINDA NURPUTRA PANGESTU	75	75	Tuntas
8	ERIKA SETYANINGRUM	80	80	Tuntas
9	FEBRIAN JIANARKO	75	75	Tuntas
10	GALANG RIKO WIKAN WIJAYA	100	100	Tuntas
11	HANA USWATUN SAPUTRI	80	80	Tuntas
12	HASNA MAYRA HANIF SUHARMAN	85	85	Tuntas
13	HENY NUR SHABRINA	90	90	Tuntas
14	IFAN NUR RAHMAN SAPUTRA	85	85	Tuntas
15	IKA CHANDRA YAFT'AH	90	90	Tuntas
16	JISCA ERLANGGA IVANDER HAECAL PRABOWO	95	95	Tuntas
17	MEILIA NUR FAJRIAH	80	80	Tuntas
18	MELISA KUSUMA WARDHANI			
19	MUHAMMAD RAFI ARKAN	90	90	Tuntas
20	NANDA PUTRI DEVI	75	75	Tuntas
21	NOVA OKTAVIANA PUTRI	85	85	Tuntas
22	NURUL WIYASTUTI	85	85	Tuntas

	RAHAYU			
23	RENI DEA KUMALASARI	85	85	Tuntas
24	RIANANDA PUTRIAYU KUSUMA BANGUN	90	90	Tuntas
25	RIAS KRISNA WIJAYA			
26	RIFDA AUNILLAH	80	80	Tuntas
27	TRI HASTA CANDRA	95	95	Tuntas
28	ULFAH NURAINI	90	90	Tuntas
29	USWATUNNINGTIYAS	90	90	Tuntas
30	WAHYU WIDIYASTUTI	90	90	Tuntas
31	WIDYADARY PARAMESTI	75	75	Tuntas

Soal Ulangan yang diberikan:

Tes Essay

1. Sebutkan dan jelaskan seberapa pentingnya peran infrastruktur politik dalam Pemerintahan!
2. Jelaskan kenapa kewenangan negara harus dibagi menjadi 3 kekuasaan? (trias politika)
3. Jelaskan prosedur pemberhentian presiden menurut UUD NRI 1945!
4. Jelaskan ciri-ciri tata kelola pemerintahan yang baik!
5. Jelaskan contoh kasus partisipasi politik warga negara!

Nilai tugas presentasi diskusi siswa X IPA 4

No	Nama Siswa	Mempresentasikan hasil diskusi	Menanya/ menjawab	Nilai
1	ALFIAN RAYHAN PUTRA	70	20	90
2	AMARA SALSABILA	80	20	100
3	ANDRIAN RESTU WICAKSANA	70	10	80
4	APRILIA WIDYASTUTI	70	10	80
5	ARNI FEBRIYANTI	70	10	80
6	ASAVITAMA BIMA PRASETYA	80	5	85
7	AYU HANI UMI KHASANAH	70	10	80
8	CAHYA FITRI RAHAYU	70	10	80
9	CANDHYAMUKTI	70	10	80
10	DELLANA ATTAFAZIA	70	10	80
11	DEVI NILASARI	70	10	80
12	DEWI FATIMAH HASHI	70	5	75
13	DHIEN AJENG YUNTANTINA	70	10	80
14	DINDA ARYUNI NURHANANTI	70	5	75
15	ERLINA SARI PUJIRAHAYU	70	5	75
16	ERNA TRI VINTANG ARUM	70	5	75
17	FANDIKA ERSY YULIANTI	90	10	100
18	FARENDRA GIRI FARHANDHIKA	70	10	80

19	FIRNINDA KURNIAWATI	70	10	80
20	FISKA ANNISA CANDRA DAMASARI	70	10	80
21	IMAS ROKHAYATI	70	5	75
22	INDRI MARLINDA KHASANAH	70	5	75
23	LAILA NURJANAH	80	5	85
24	MARLINA NOFIYANTI	80	20	100
25	MUHAMMAD REVI WIJAYA	80	5	85
26	NAUFAL RISA FIRMANSYAH	80	5	85
27	NIKEN LARASATI	80	10	90
28	RAHMA HARUN ARAFI	70	5	75
29	RIZQI PANGESTIKA CAHYANINGTYAS	70	5	75
30	RONALD ARMAN WIDJAYA	80	10	90
31	SITI NUR HASANA	70	5	75
32	TIAS FITRI NUR HAYATI	70	5	75

Nilai tugas presentasi siswa kelas X IPS 3

No.	Nama Siswa	Mempresen tasikan hasil diskusi	Menanya/ menjawab	Nilai
1	ALIFIYANTA IMAM ADDINTYA	70	10	80
2	AMILIA PUTRI PAMUNGKAS	70	5	75
3	ANNISA TASYRONI SULISTYANA	70	5	75
4	BINTAN AULIYA QURROTA A'YUN	70	10	80
5	BINTI LU'LU'IL MAKNUNAH	70	5	75
6	DIAS NUR FATMAWATI	70	5	75
7	DINDA NURPUTRA PANGESTU	70	5	75
8	ERIKA SETYANINGRUM	70	5	75
9	FEBRIAN JIANARKO	70	5	75
10	GALANG RIKO WIKAN WIJAYA	70	30	100
11	HANA USWATUN SAPUTRI	70	5	75
12	HASNA MAYRA HANIF SUHARMAN	70	5	75
13	HENY NUR SHABRINA	70	5	75
14	IFAN NUR RAHMAN SAPUTRA	70	10	80
15	IKA CHANDRA YAFI'AH	70	5	75

16	JISCA ERLANGGA IVANDER HAECAL PRABOWO	70	5	75
17	MEILIA NUR FAJRIAH	70	5	75
18	MELISA KUSUMA WARDHANI	70	10	80
19	MUHAMMAD RAFI ARKAN	70	10	80
20	NANDA PUTRI DEVI	70	5	75
21	NOVA OKTAVIANA PUTRI	70	10	80
22	NURUL WIYASTUTI RAHAYU	70	5	75
23	RENI DEA KUMALASARI	70	20	90
24	RIANANDA PUTRIAYU KUSUMA BANGUN	70	10	80
25	RIAS KRISNA WIJAYA	70	5	75
26	RIFDA AUNILLAH	70	10	80
27	TRI HASTA CANDRA	70	5	75
28	ULFAH NURAINI	70	10	80
29	USWATUNNINGTIYAS	70	5	75
30	WAHYU WIDIYASTUTI	70	10	80
31	WIDYADARY PARAMESTI	70	10	80

Lampiran Kalender Pendidikan

NO	TANGGAL	KETERANGAN	NO	TANGGAL	KETRANGAN
1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017	16	25 Desember 2017	Hari Natal 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	Libur Kenaikan kelas	17	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
3	17 s.d. 19 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk sekolah	18	5 s.d. 10 Maret 2018	Penilaian Harian Bersama Semester Genap
4	21 Agustus 2017	Ekstra kurikuler dimulai	19	26 s.d. 31 Maret 2018	Ujian Sekolah
5	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	20	2 s.d. 5 April 2018	UNBK SMK (Utama)
6	1 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1438 H	21	9 s.d. 12 April 2018	UNBK SMA/SMALB (Utama)
7	21 September 2017	Tahun Baru Hijriyah 1439 H	22	16 s.d. 19 April 2018	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
8	2 s. d. 7 Oktober 2017	Penilaian Harian Bersama Semester Gasal	23	1 Mei 2018	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
9	20 November 2017	HUT SMAN 1 JETIS	24	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
10	25	Hari Guru	25	28 Mei s.d. 5	Penilaian Akhir

	November 2017	Nasional		Juni 2018	Tahun (Ulangan kenaikan Kelas)
11	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H	26	1 Juni 2018	Hari Kelahiran Pancasila
12	2 s.d. 8 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester (UAS)	27	6 s.d. 8 Juni 2018	Porsenitas
13	13 s.d. 15 Desember 2017	Porsenitas	28	9 Juni 2018	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
14	16 Desember 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	29	11 Juni s.d 14 Juli 2018	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018
15	18 s.d. 30 Desember 2017	Libur Semester Gasal			

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 Jetis



Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.

NIP 196211051985011002

Dokumentasi



Gambar 1: Piket Loby



Gambar 2: Menemani teman seprodi mengajar



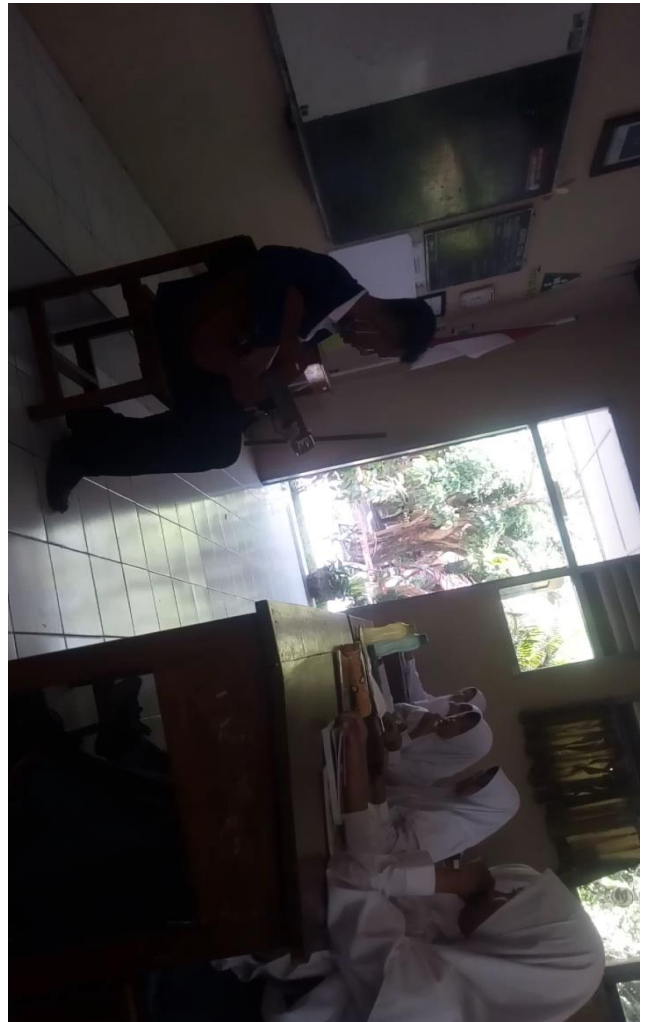
Gambar 3: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di X IPA 4



Gambar 4: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di X IPS 3



Gambar 5. Ice breaking di X IPS 3



Gambar 6. Ice breaking di X IPA 4